



# JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 6 Tahun 2021 Halaman 6257 - 6263

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Motivasi Belajar Geografi Secara *Online* pada Siswa Madrasah Aliyah

Nur Meily Adlika<sup>1✉</sup>, Nuraini Asriati<sup>2</sup>, Fahrozi Ramadan<sup>3</sup>

Pendidikan Geografi, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [nurmeilyadlika@fkip.untan.ac.id](mailto:nurmeilyadlika@fkip.untan.ac.id)<sup>1</sup>, [nuraini.asriati@fkip.untan.ac.id](mailto:nuraini.asriati@fkip.untan.ac.id)<sup>2</sup>, [ramadanfahrozi@gmail.com](mailto:ramadanfahrozi@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi siswa belajar geografi secara online di rumah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliya Negeri (MAN) 2 Pontianak. Sumber data penelitian ini diperoleh dari wawancara online dengan enam mahasiswa melalui Whatsapp. Analisis data yang digunakan adalah pengolahan data, penyajian data dan pengambilan keputusan. Penelitian ini memvalidasi data menggunakan teknik observasi dan triangulasi yang diperluas. Hasilnya, terbukti bahwa motivasi belajar siswa memiliki beberapa karakteristik unik dalam penelitian geografi online. Dengan kata lain, siswa ingin tahu tentang pelajaran geografi dan ingin belajar lebih banyak untuk kepuasan mereka sendiri. Selain itu, motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai tugas, sehingga siswa dapat selangkah lebih maju dari teman sebayanya, sehingga dapat memahami dan belajar dengan baik terlebih dahulu.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Geografi, Online.

### Abstract

*This study aims to identify the motivation of students to learn geography online at home. The research method used is descriptive qualitative. The research was conducted at Madrasah Aliya Negeri (MAN) 2 Pontianak. The source of this research data was obtained from online interviews with six students via Whatsapp. Data analysis used is in data processing, data presentation, and decision making. This study validated the data using extended observation and triangulation techniques. As a result, students' learning motivation has several unique characteristics in online geography research. In other words, students are curious about geography lessons and want to learn more for their satisfaction. In addition, students' learning motivation is influenced by various tasks, so students can be one step ahead of their peers, so they can understand and learn well first.*

**Keywords:** Learning Motivation, Geography, Online.

Copyright (c) 2021 Nur Meily Adlika, Nuraini Asriati, Fahrozi Ramadan

✉ Corresponding author :

Email : [nurmeilyadlika@fkip.untan.ac.id](mailto:nurmeilyadlika@fkip.untan.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1816>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 5 No 6 Tahun 2021  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Dunia saat ini dihebohkan dengan wabah virus corona 2019 (Covid-19). Situasi tak terduga berupa merebaknya infeksi Covid-19 telah membawa perubahan mendesak di banyak bidang (Khasanah et al., 2020). Sektor pendidikan, organisasi pendidikan, ilmu pengetahuan dan budaya Perserikatan Bangsa-Bangsa atau UNESCO memantau bahwa virus Covid-19 berdampak pada dunia pendidikan (Trisnawati & Sugito, 2020). Akibat pandemi COVID-19, berbagai kebijakan diterapkan di Indonesia untuk memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19 (Siahaan, 2020).

Kebijakan pemerintah Indonesia terhadap wabah tersebut adalah dengan menerapkan prinsip *social distancing* ke seluruh lapisan masyarakat, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga berlaku di beberapa kota besar di Indonesia (In Setyorini, 2020). Pemerintah Provinsi dan Daerah sedang mengembangkan kebijakan di dunia pendidikan, termasuk untuk sementara menghapus pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan pembelajaran online baik di tingkat sekolah maupun universitas (Pujilestari, 2020). Hal ini menjadi tantangan bagi seluruh elemen pendidikan dan jenjang pendidikan untuk tetap menjaga kelas tetap aktif bahkan setelah sekolah diliburkan (Herliandry et al., 2020).

Pembelajaran online adalah proses pendidikan dan pembelajaran yang berlangsung di dalam dan dengan bantuan jaringan internet (Belawati, 2019). Pembelajaran online lebih dari sekedar berbagi materi pelajaran di internet. Dalam pembelajaran online, selain materi online terdapat proses belajar mengajar online. Oleh karena itu, perbedaan utama antara materi online dan pembelajaran online terletak pada interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Hal ini juga dikatakan oleh (Afifah, 2012) bahwa, siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi siswa juga dituntut untuk berperan aktif dengan berinteraksi pada proses pembelajaran misalnya aktif melakukan diskusi dan tanya jawab.

Motivasi belajar merupakan motivasi internal siswa yang dapat mengarahkan pada kegiatan belajar dan membantu siswa mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran aktif akan memberikan dampak positif bagi siswa. Kegiatan belajar siswa yang diilhami oleh motivasi belajar, membuktikan bahwa siswa memiliki rasa belajar yang serius (Winata, 2021). Dengan motivasi belajar yang tinggi diharapkan mahasiswa memperoleh hasil belajar yang baik (Nasrah & Muafiah, 2020).

Dalam pembelajaran online, kurangnya motivasi belajar terjadi dalam proses pembelajaran online, dan peserta didik tidak aktif dalam mengungkapkan pendapat dan pemikirannya, yang dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi membosankan. Jika siswa bosan dengan studi mereka, mereka akan berhasil dalam studi mereka. Kekurangan pada pembelajaran online yang paling nyata adalah kurangnya interaksi langsung yang menyebabkan pembelajar dapat merasa terasing (*isolated*) (Belawati, 2019). Perasaan “kesepian” dan tidak adanya teman yang sering dialami oleh pembelajar online dapat menimbulkan perasaan frustrasi dan cemas ketika menghadapi masalah belajar, dan dapat menyebabkan keinginan untuk berhenti proses belajar.

Berdasarkan hasil pra riset, wawancara singkat online yang dilakukan peneliti dengan guru geografi kelas XI di MAN 2 Pontianak, mengungkapkan bahwa kondisi belajar mengajar selama wabah ini sangat mengganggu pembelajaran geografi. Pembelajaran online yang dilaksanakan saat ini terasa membosankan dan tidak praktis, apalagi terkadang materi yang disampaikan oleh guru belum tentu diterima dengan baik oleh siswa dan juga rawan masalah kuota. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran saat ini khususnya geografi belum efektif dilakukan secara online. Keadaan ini juga mempengaruhi persepsi setiap siswa tentang kelas yang mereka ambil di rumah saat belajar online, dan dengan demikian dapat mempengaruhi motivasi mereka sendiri untuk belajar. Oleh Karena itu, perlunya motivasi dalam pembelajaran online. Dengan adanya motivasi dapat memperkuat kesiapan siswa untuk belajar. Siswa dengan kemauan belajar yang rendah, jika termotivasi maka keinginan untuk belajar akan meningkat dan belajar akan lebih menyenangkan (Sari et al., 2021).

Penelitian terdahulu (Nasrah & Muafiah, 2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar daring mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi dan hanya 1% termotivasi sangat rendah. Dari beberapa indikator motivasi belajar, indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal berada pada kategori motivasi tinggi yang lainnya berada pada kategori motivasi sangat tinggi. Sedangkan dari analisis hasil belajar dengan rata-rata nilai 87,192 berada pada kategori baik. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa pencapaian hasil motivasi belajar dan hasil belajar belum maksimal, maka diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil pembelajaran daring.

Penelitian yang dilakukan peneliti ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Perbedaannya adalah tujuan dan metode penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi motivasi siswa belajar geografi secara online di rumah sedangkan penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi dan hasil belajar daring mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan metode yang digunakan penelitian terdahulu adalah deskriptif kuantitatif. Objek pada penelitian ini pun berbeda, yaitu penelitian terdahulu pada mahasiswa sedangkan penelitian ini pada siswa. Sehingga motivasi belajar online antara siswa dan mahasiswa tentunya akan berbeda.

Oleh karena itu, perlunya peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui kondisi motivasi siswa selama belajar online di rumah pada pembelajaran geografi. Sebagai pemimpin dalam pelaksanaan pembelajaran online, Guru bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh komponen pembelajaran (Tampubolon et al., 2021). Dengan mempelajari fakta-fakta yang dijelaskan, peneliti akan membahas tentang Motivasi Belajar Geografi Secara Online pada Siswa Madrasah Aliyah.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati (Fitrah & Luthfiah, 2017). Kehadiran peneliti disini ialah sebagai observer partisipan, dimana peneliti berperan langsung dalam pengumpulan data. Ketika peneliti adalah alat pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data berdasarkan panca indera dan persepsi mereka (Asriati et al., 2019). Adapun lokasi penelitian dilakukan di MAN 2 Kota Pontianak.

Sumber data penelitian ini adalah enam siswa kelas IPS 2 MAN 2 Pontianak berdasarkan capaian nilai geografi dengan kategori sangat baik<sup>2</sup>, baik<sup>2</sup>, dan sedang<sup>2</sup>. Alasan pemilihan ini sesuai arahan guru yang merekomendasikan agar memilih siswa yang memiliki ponsel dan dapat dihubungi dengan mudah. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara online melalui whatsapp. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi langsung dan studi dokumenter. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman wawancara dan lembar catatan (dokumentasi).

Teknik analisis data pada penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu tahap yang pertama, reduksi data. Data hasil penelitian direduksi, dirangkum dan dipilih-pilih hal yang pokok mengenai motivasi siswa belajar geografi secara online. Tahap kedua ialah penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan gambaran kondisi motivasi belajar geografi secara online. Dan tahap ketiga, yaitu penarikan kesimpulan. Data yang valid sangat diperlukan oleh seorang peneliti, agar ia bisa melakukan penarikan kesimpulan dan menyajikan hasil penelitian yang tepat (Bachri, 2010). Penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama penelitian berlangsung di dapat informasi mengenai motivasi belajar siswa kelas XI IPS MAN 2 Pontianak dalam pelajaran Geografi yang berasal dari 6 informan dengan pengkodean Informan 1-6 berdasarkan pembagian nilai dengan kategori sangat baik, baik, dan sedang.

Informan 1 mengatakan bahwa jenis motivasi belajar adalah motivasi intrinsik yang berasal dari dirinya dan ingin sukses di masa depan serta membahagiakan ayah dan ibunya. Informan 1 melaporkan bahwa karena faktor pendukung saat ini pembelajaran geografi online di rumah, ia banyak waktu dan istirahat sambil menyelesaikan tugas-tugas geografi yang diberikan oleh gurunya. Salah satu kendala belajar geografi online di rumah adalah materi dan jaringan yang diberikan oleh guru terkadang tidak dapat diandalkan, dan mereka kesulitan memahami tugas-tugas yang menumpuk di mata pelajaran lain. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa siswa senang dengan pembelajaran online, tetapi adanya tugas-tugas yang terlalu banyak dan penyampaian materi yang belum tersampaikan ke siswa mengakibatkan siswa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sulastri & Masriqon, 2021), bahwa tugas yang menumpuk serta peralatan dan infrastruktur yang tidak memadai akan menghambat pembelajaran online yang dilakukan guru.

Informan 2 juga mengemukakan pendapat tentang jenis-jenis motivasi yang digunakan dalam mengajar selama ini yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang dipengaruhi oleh teman. Faktor yang memotivasi informan untuk belajar adalah meningkatkan nilai rapor yang telah diraih informan. Informan 2 juga mengatakan bahwa faktor yang saat ini mendukung pembelajaran geografi di rumah adalah guru biasanya memberikan materi yang lebih beragam, tidak hanya verbal, seperti tautan PowerPoint dan YouTube. Faktor penghambat pembelajaran geografi dari rumah adalah beratnya pekerjaan guru mata pelajaran lain yang dibatasi oleh kuota internet, mata pelajaran yang haus kuota dan jaringan yang tidak stabil akibat seringnya penggunaan Google Meet atau Zoom. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran online sangat dipengaruhi adanya faktor eksternal, yaitu ketersediaan materi yang tidak hanya verbal tetapi secara visual melalui PPT dan video Youtube sehingga hal ini mempengaruhi motivasi siswa untuk bisa belajar secara online di rumah. Hal ini sesuai dengan penelitian (Arifin & Abduh, 2021), bahwa pembelajaran online dengan memasukkan media gambar atau video yang dikemas ke dalam PPT dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Informan 3 dilaporkan menggunakan motivasi internal dan eksternal saat belajar online. Saat ditanya bagaimana cara meningkatkan motivasi, informan menjawab dengan berlomba-lomba dengan teman agar tidak tertinggal jauh dari mereka. Informan 4 juga mengatakan bahwa motivasi yang ia gunakan bersifat intrinsik karena informan tertarik dengan pelajaran tersebut karena ada kepuasan tersendiri jika ia dapat mengetahui apa yang tidak diketahui oleh siswa lain. Informan 6 juga mengatakan bahwa ketika dia belajar geografi online, dia menggunakan model motivasi intrinsik dengan alasan dia iri dengan pencapaian siswa lain untuk mendorong dirinya membandingkan pencapaiannya dengan siswa tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran online juga dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pada siswa itu sendiri. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Wahyudi & Yulianti, 2021) bahwa faktor internal meliputi keinginan untuk berhasil, kemauan untuk belajar, dan harapan akan cita-cita.

Informan 5 juga mengatakan bahwa sebenarnya belajar geografi online di rumah bukanlah pilihan yang buruk selama pandemj, tetapi juga tidak membuat belajar menjadi lebih mudah. Belajar geografi online di rumah memang sulit dan cenderung membosankan. Karena siswa hanya fokus untuk melihat dan mendengarkan layar laptop ataupun handphone. Di sekolah, guru biasanya memainkan permainan yang menyenangkan sambil belajar, sehingga lebih mudah bagi siswa untuk memahami materi yang disajikan. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran online cenderung jenuh dan membosankan dibandingkan pembelajaran tatap muka. Hal ini sejalan yang dikatakan (Kurniati et al., 2021)

bahwa belajar dari rumah secara online yang dilakukan siswa selama masa pandemi mengakibatkan berbagai kondisi, antara lain kebosanan dan berkurangnya semangat belajar.

Dari paparan hasil penelitian di dapat bahwa selama belajar geografi secara *online* informan 1 sampai 6 didapatkan bahwa jenis motivasi yang digunakan yakni intrinsik dan ekstrinsik. Dikarenakan dorongan dari diri pribadi masing-masing informan yang ingin lebih baik lagi dan dapat bersaing dengan individu yang lain dan kemampuan siswa untuk coba menimbulkan motivasi belajarnya di setiap mata pelajaran geografi. Bahkan ada responden yang termotivasi dalam pelajaran geografi agar diikuti lomba oleh sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fitriyani et al., 2020) yang mengatakan bahwa pandemic covid-19 yang melanda dunia tidak menjadi alasan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Dalam kondisi yang mempengaruhi motivasi belajar siswa berdasarkan wawancara, terdapat responden yang memiliki rasa ingin tahu dan ingin mempelajari lebih dalam tentang geografi sehingga terdapat seperti kepuasan tersendiri bagi responden tersebut. Peneliti berpendapat bahwa pengaruh motivasi belajar siswa terdapat dari faktor dalam dan luar diri mereka, karena mereka mempunyai harapan dan lingkungan mereka yang mempengaruhi motivasi siswa tersebut dalam mewujudkan harapan mereka tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat (Anggraini, 2016), menurutnya motivasi belajar tidak akan terbentuk jika orang tersebut tidak memiliki keinginan, cita-cita, atau tidak melihat manfaat belajar bagi dirinya sendiri. Oleh karena itu, diperlukan kondisi tertentu, agar kita atau siapa saja yang ingin pikiran belajar dapat termotivasi.

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran *online* dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. Dalam hal ini, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran *online*. Dalam kemampuan siswa membangkitkan motivasi belajar sendiri seperti tidak bisa bertemu dengan teman atau sahabat sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, dikarenakan tidak ada teman untuk berdiskusi sehingga membuat suasana menjadi kurang menyenangkan selama proses belajar berlangsung, akan tetapi karena sudah terbiasa dengan aktivitas sekarang menjadikan para responden biasa berdiskusi lewat *Whatsaap* atau pun media sosial lainnya.

Hal ini di perkuat dengan wawancara guru yang menyatakan dalam proses belajar geografi secara *online* untuk membuat siswa termotivasi dengan cara memainkan media pembelajaran yang sesuai materi seperti foto/video yang menarik dan menghindari seperti pemberian materi lewat pdf karena mereka hanya melihat saja bahkan lebih buruk yakni tidak baca.

Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran geografi yang sesuai saat proses belajar *online* berlangsung perlu memperhatikan kemudahan untuk diakses dan bisa dipahami oleh siswa dengan baik. Tidak dapat dipungkiri, dengan banyaknya siswa sekarang yang memiliki *smartphone*, semakin mudah untuk mengaksesnya dari mana saja, kapan saja (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019). Sehingga tidak monoton dan membuat siswa dan guru bisa berinteraksi dengan baik selama proses belajar geografi berlangsung.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Putri Maisyarah Ammy, 2020) yang menggunakan video pembelajaran sebagai alternative pembelajaran online. Bahwa pemberian video pembelajaran dinilai cukup efektif dalam memberikan pembelajaran online dan dapat memberikan pemahaman yang lebih matang bagi siswa yang sedang belajar dan dengan penambahan sedikit animasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran geografi online yang diterapkan saat ini, siswa cenderung memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Alasannya, referensi tersebut bertujuan untuk membangkitkan motivasi diri siswa agar ingin menjadi lebih baik, bersaing secara sehat dengan siswa lain dan kemampuan mencoba dan meningkatkan motivasi belajar siswa untuk geografi. Dalam

pembelajaran online saat ini, siswa mungkin menjadi kurang aktif dalam mengkomunikasikan aspirasi dan pemikiran mereka, yang dapat menyebabkan pembelajaran yang membosankan. Seorang siswa yang merasa tertekan secara akademis akan membuat kemajuan dalam prestasi akademik. Oleh karena itu, perlu mendorong siswa untuk belajar agar dapat memperoleh hasil belajar. Setiap siswa memiliki keunikan tersendiri dalam hal mempengaruhi motivasi belajar selama pembelajaran geografi online, misalnya ada siswa yang penasaran dan ingin mengetahui lebih jauh tentang pelajaran geografi sehingga mendapatkan kepuasan tersendiri bagi siswa. Selain itu, motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyaknya pekerjaan rumah yang membuat siswa mampu mengerjakan dengan baik dan dapat memahami materi pelajaran terlebih dahulu, dengan alasan "kamu dapat maju selangkah melawan teman-temannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. S. N. (2012). Interaksi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(2), 145–152. <https://doi.org/10.21070/Pedagogia.V1i2.37>
- Anggraini, I. S. (2016). Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 1(02). <https://doi.org/10.25273/Pe.V1i02.39>
- Arifin, M., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2339–2347. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1201>
- Asriati, N., Afandi, Priyadi, A. T., Sabri, T., Samodra, T. J., & Rejeki, Y. S. (2019). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah* (Jumardi (Ed.); Cetakan 1.). Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62. <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Meyakinkan-Validitas-Data-Melalui-Triangulasi-Pada-Penelitian-Kualitatif.pdf>
- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran On-Line (Kesatu)* (Issue December 2019).
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Ruslan & M. M. Effendi (Eds.)). Cv Jejak.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Herliandry, L., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal.Unj.Ac.Id*, 22(1). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp/article/view/15286>
- In Setyorini. (2020). Pandemi Covid-19 Dan Online Learning : Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13 ? *Jiemar*, 01(Juni), 95–102. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i1.131>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi. *Sinestesia*, 10(1). <http://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2021). Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241–256. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/541>
- Nasrah, & Muafiah, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/download/4219/2854>
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan*

- 6263 *Motivasi Belajar Geografi Secara Online pada Siswa Madrasah Aliyah – Nur Meily Adlika, Nuraini Asriati, Fahrozi Ramadan*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1816>
- Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59. <https://E-Journal.My.Id/Proximal/Article/View/211>
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Keperawatan Pasca Pandemi Covid 19. *'Adalah: Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 432. <https://doi.org/10.15408/Adalah.V4i1.15394>
- Putri Maisyarah Ammy, S. W. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj). *Pendidikan*, V(1), 27–35. <https://doi.org/10.36294/Jmp.Vxix.Xxx>
- Sari, R. K., Mudjiran, M., Fitria, Y., & Irsyad, I. (2021). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Berbantuan Permainan Edukatif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5593–5600. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1735>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/Jki.V1i1.265>
- Sulastrri, A., & Masriqon, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4109–4119. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1504>
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>
- Trisnawati, W., & Sugito, S. (2020). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 823–831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>
- Wahyudi, A., & Yulianti, Y. (2021). Studi Komparasi: Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Dan Luring Di Upt Sdn X Gresik. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4292–4298. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1555>
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>